

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Secara garis besar tarian ini diangkat dari cerita *Tapa Malenggang*, dengan tujuan untuk menambah khasanah/kekayaan budaya Jambi dan sebagai hiburan bagi masyarakat pada umumnya, yang tersaji dalam bentuk alur cerita uraian *Tapa Malenggang* dengan gerakan secara dinamis dan berdinamika. Legenda *Tapa Malenggang* pada dasarnya tidak memiliki seni pertunjukan tari. Namun sebagai koreografer, Wiwik Winarno menciptakan sebuah tarian berdasarkan cerita dari legenda *Tapa Malenggang*. Ciri khas dari tarian ini adalah pada lantunan syair dan gerakan tambahan dalam tarian ini dikembangkan dan diimprovisasi sesuai pengembangan zaman, namun tidak meninggalkan gerakan tradisi melayu, sehingga menginspirasi para kawula muda untuk mempelajari Tari *Tapa Malenggang*. Tarian ini terdiri dari beberapa orang penari perempuan dan penari laki-laki. Struktur penyajian pada Tari *Tapa Malenggang* terdapat tiga bagian yaitu terdiri dari bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Adapun beberapa aspek yang ada di dalam pertunjukan Tari *Tapa Malenggang* yakni kostum, pemain musik, penari, dan tempat pertunjukan. Tata rias dan busana yang digunakan oleh penari perempuan dibuat seindah mungkin untuk menggambarkan kecantikan sang putri dan dayang-dayang pengikutnya, sedangkan untuk penari laki-laki, riasan sederhana yang menggambarkan kehidupan sederhana seorang anak raja. Terdapat busana yang digunakan oleh penari perempuan yaitu memakai baju kurung kreasi sesuai perkembangan zaman, kemudian menggunakan mahkota yang mencerminkan seorang putri dan dayang-dayang. Begitu pula busana penari laki-laki yang menggunakan teluk belango kreasi yang menggunakan beskap (semi jas).

5.2 Rekomendasi

Untuk dapat berpartisipasi dalam perkembangan seni tari, peneliti mencoba memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Lembaga Kebudayaan Batang Hari

Peneliti berharap melalui penelitian ini, Lembaga Kebudayaan Batang Hari dapat memberikan pembinaan berkelanjutan terhadap kebudayaan dan kesenian. Melalui pembinaan setidaknya pemerintah memberikan perhatian dan memotivasi pada kesenian-kesenian yang ada di Kabupaten Batang Hari, agar kesenian di Kabupaten Batang Hari dapat dikenal oleh masyarakat luas.

2. Para Pelaku Seni dan Seniman Lainnya

Kepada budayawan dan pelaku seni di Kabupaten Batang Hari, diharapkan agar dapat melakukan penggalian sejarah budaya Kabupaten Batang Hari untuk diwujudkan dalam sebuah seni pertunjukan, agar masyarakat luas juga mengetahui sejarah-sejarah yang ada di Kabupaten Batang Hari serta tidak punah oleh perkembangan zaman.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian terhadap Tari *Tapa Malenggang* ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas karena cerita legenda ini belum dapat diselesaikan. Peneliti berharap kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan ceritanya sehingga mampu memberikan informasi yang lebih lengkap serta dapat dijadikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas khususnya masyarakat Batang Hari.

4. Generasi Penerus

Peneliti berharap agar generasi selanjutnya bisa mewarisi dan melestarikan kebudayaan yang sangat tinggi nilainya karena masa depan budaya daerah tergantung pada generasi penerus.